

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menarik kesimpulan yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Markawi lahir di Kampung Sidayu Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang lahir pada tahun 1946 Masehi, wafat tanggal 14 Maret 2021 Masehi. Markawi merupakan anak ke satu dari tujuh bersaudara. Diantaranya adalah Juned, Markawi, Marsam, Santinah, Fatimah, Jiam, dan Enah. Masa kecilnya K. H. Markawi menghabiskan masa hidupnya dikampung halaman orang tuanya yaitu di Kampung Sidayu Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Banten. Sejak kecil K. H. Markawi dikenal sebagai anak yang pandai dalam ilmu agama dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi.

Pendidikan K. H. Markawi sama dengan yang lainnya yaitu Sekolah Rakyat yang berlokasi di Pontang. Setelah lulus Sekolah Rakyat K. K. Markawi melanjutkan pendidikannya di beberapa pesantren yang ada di Banten, khususnya di Pondok

Pesantren Asshabul Maimanah Susukan yang dipimpin oleh K. H. Syanwani. Pada tahun 1970 K. H. Markawi menikah dengan Hj. Fathonah yang merupakan putri ke 2 K. H. Syanwani. Dalam pernikahan tersebut K. H. Markawi dan Hj. Fathonah dikaruniyai tujuh orang anak, tiga anak meninggal dunia dan empat diantaranya yaitu Hj. Ikoh Faiqoh, Hj. Iim Qoyimah Hj. Yayah dan Hj. Aat Sabbacht.

2. Tirtayasa terletak di jalur Pantura yang mempunyai nilai strategis untuk mengembangkan budi daya perikanan yang luas, walaupun sebagian penduduk di Kecamatan Tirtayasa masih didominasi oleh sektor pertanian atau padi sawah dengan luas lahan pesawahan 2.493 Ha. Namun pembangunan sektor pertanian yang terus dikembangkan dengan cara perbaikan saluran irigasi dan membuat sarana prasarana buat nelayan serta membentuk kelompok tani dan kelompok nelayan di setiap Desa khususnya di Tirtayasa.

Kecamatan Tirtayasa terdiri dari 14 Desa diantaranya yaitu Desa Tirtayasa, Laban, Tengkurak, Puser Samparwadi, Sujung, Kebon, Kemanisan, Pontanglegon, Susuan Alang-alang,

Lontar dan Warga. Yang terdiri dari 43 RT dan 135 Rw. Kehidupan keagamaan Tirtayasa cukup baik dan fasilitas peribadatanpun cukup memadai dengan jumlah 123 tempat peribadatan yang terdiri dari Mushola dan Masjid yang ada disetiap Desa Kecamatan Tirtayasa.

3. Kiprah K. H. Markawi dalam mengembangkan ajaran *Ahlussunah Wal Jama'ah* cukup besar diantaranya yaitu:

- a) Mendirikan Yayasan Ashhabul Maimanah Sidayu

Yayasan Ashhabul Maimanah Sidayu didirikan oleh K. H. Markawi pada tahun 2000 Masehi yang berlokasi di Kampung Sidayu Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Banten. Yayasan Ashhabul Maimanah terdiri dari beberapa lembaga diantaranya yaitu MI (Madarasah Ibtidaiyah), MTS (Madrrasah Tsanawiyah), MA (Madrrasah Aliyah), SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dan Pondok Pesantren.

- b) Majelis Ta'lim Ashhabul Maimanah

Majlis Ta'lim Maimanah didirikan oleh K. H. Markawi tahun 2000 Masehi bertepatan dengan berdirinya

Yayasan Ashhabul Maimanah Sidayu. Didirikannya Majelis Ta'lim untuk belajar ilmu agama dan menjalin silaturahmi antar warga Desa Tirtayasa. Jadwal pengajian dibagi menjadi dua yaitu hari senin pengajian Ibu-ibu dan Minggu pengajian untuk bapak-bapak. Pembahasan dalam pengajian meliputi tentang Fiqih, Akhlak, Akidah, Ketuhanan dan beberapa pembahasan yang lainnya.

c) Rois Syuriah PWNU Serang priode 2015-2020 Masehi.

Rois Syuriah adalah kedudukan tertinggi dalam organisasi PWNU yaitu sebagai pembina. Yang dimana kedudukan atau jabatan yang ada di PWNU diantaranya Musytasyar, Syuriah, A'wan, Tanfidziyah dan pengurus lembaga-lembaga lainnya. K. H. Markawi dipilih menjadi Rois Syuriah karena kepandaiannya dalam ilmu agama, baik, rajin dan giat dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh PWNU. Tugas Rois Syuriah sendiri adalah untuk membina dan membimbing anggota PWNU menjadi pribadi yang jauh lebih baik dan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan diantaranya yaitu kegiatan

Kaderisasi, Pengajian Mingguan dan Pengajian Lailatul Ijtima.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang saya lakukan masih banyak kekurangan sehingga jauh dari kesempurnaan. Banyak hal yang masih belum dibahas karena keterbatasan sumber yang penulis peroleh, maka kritik dan saran sangat penulis harapkan guna kebaikan yang akan datang. Adapun beberapa saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat Indonesia agar sama-sama memperhatikan tokoh-tokoh pahlawan, seperti kiyai dan sebagainya yang sudah berjasa kepada agama dan Negara Indonesia.
2. Untuk kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, agar bekerja sama dengan masyarakat untuk bekerja sama dalam kemajuan bangsa dan agama. Khususnya penelitian terhadap tokoh-tokoh

lokal yang belum terangkat hendaknya mebukukan dan mengabadikan Sejarah perjalanan kepemimpinannya, agar Sejarah dan karya-karya mereka bisa dijadikan rujukan ilmu pengetahuan masyarakat Indonesia.

3. Kepada peneliti lainnya, skripsi ini dapat dijadikan salah satu sumber rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran K. H. Markawi.
4. Kepada mahasiswa/I jurusan Sejarah Perdaban Islam jangan pernah bosan dalam mempelajari ilmu Sejarah dan melestarikan nilai-nilai Sejarah.